UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Integritas Visual pada The Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks
Joshua Harry Prabowo, Diananta Pramitasari, S.T., M.Eng., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran C 33. Titik Pandang 407 350

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Integritas Visual pada The Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks
Joshua Harry Prabowo, Diananta Pramitasari, S.T., M.Eng., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Inskripsi *The Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks* (KSF) sebagai warisan budaya dunia UNESCO meningkatkan pelestarian dalam aspek integritas visual di tengah pesatnya perkembangan kawasan kota. Namun, metode ilmiah sistematis yang mengidentifikasi titik pandang dan mengevaluasi integritas visual di kawasan ini masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi titik pandang representatif dan (2) mengevaluasi integritas visual dari properti melalui keselarasan visual dari lingkungan binaannya. Pendekatan *mixed-methods* digunakan dalam penelitian ini dengan mengintegrasikan *Geographic Information System* (GIS), observasi lapangan, melakukan validasi dari ahli, serta analisis visual kuantitatif. Titik pandang representatif diidentifikasi melalui analisis jaringan jalan, yang diverifikasi dengan pengamatan di lapangan, dan divalidasi oleh delapan informan ahli. Integritas visual dianalisis dengan kerangka *Visual Coherence of Buildings* (VCoB), yang mengevaluasi tiga aspek: keselarasan warna dengan pengukuran rerata jarak warna (CDAvg), keselarasan tinggi bangunan dengan pengukuran standar deviasi ketinggian, dan keselarasan gaya bangunan dengan entropi Shannon. Hasil penelitian menunjukkan titik pandang representatif dapat diklasifikasikan menjadi tiga prioritas: primer, sekunder, dan tersier, sesuai dengan signifikansinya dalam menunjukkan keterkaitan visual dan nilai penting dari KSF. Titik pandang primer terletak tepat pada sumbu utara-selatan dan menunjukkan representasi tertinggi dari *Outstanding Universal Value* (OUV) properti, sedangkan titik pandang sekunder dan tersier mendukung perlindungan dan monitoring dari latar pelingkup visual properti. Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa integritas visual dipengaruhi oleh interaksi antara titik pandang representatif, visibilitas atribut, dan keselarasan visual dari pelingkup atribut. Bangunan permanen di KSF secara umum menunjukkan keselarasan yang tinggi, sedangkan obyek temporer berkontribusi besar pada fragmentasi visual. Variasi ketinggian bangunan terbukti berdampak pada kemenerusan garis cakrawala dan dominasi visual, sedangkan keragaman gaya bangunan berdampak pada identitas visual dan keterbacaan atribut. Penelitian ini mengusulkan kerangka integratif yang menghubungkan hirarki titik pandang dan keselarasan visual bangunan untuk penilaian integritas visual.

Kata kunci: integritas visual; titik pandang representatif; keselarasan visual; warisan budaya; Sumbu Filosofi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Integritas Visual pada The Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks
Joshua Harry Prabowo, Diananta Pramitasari, S.T., M.Eng., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

The inscription of The Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks (KSF) as a UNESCO World Heritage property has increase the urgency to safeguard its visual integrity amid rapid urban development. However, systematic scientific methods for identifying representative viewpoints and evaluating visual integrity within the property remain limited. This study aims to (1) identify representative viewpoints and (2) evaluate the property's visual integrity through the visual coherence of its surrounding built environment. A mixed-methods approach was employed by integrating Geographic Information Systems (GIS), field observations, expert validation, and quantitative visual analysis. Representative viewpoints were identified through road network analysis, verified through field observations, and validated by eight heritage experts. Visual integrity was assessed using the Visual Coherence of Buildings (VCoB) framework, which evaluates three aspects: color coherence using Average Color Distance (CDAvg), building height coherence using the standard deviation of building heights, and building style coherence using Shannon entropy. The results indicate that representative viewpoints can be classified into three priority levels: primary, secondary, and tertiary, according to their significance in representing the visual relationships and the significance of the KSF. Primary viewpoints are located along the north–south axis and provide the strongest representation of the property's Outstanding Universal Value (OUV), while secondary and tertiary viewpoints support the protection and monitoring of the property's surrounding visual setting. Furthermore, the study demonstrates that visual integrity is shaped by the interaction between representative viewpoints, attribute visibility, and the visual coherence of the surrounding built environment. Permanent buildings generally exhibit high visual coherence, whereas temporary objects contribute substantially to visual fragmentation. Variations in building height affect skyline continuity and visual dominance, while architectural style diversity influences visual identity and the legibility of heritage attributes. Finally, this study proposes an integrated framework linking viewpoint hierarchy and building visual coherence for visual integrity assessment.

Keywords: visual integrity; representative viewpoints; visual coherence; cultural heritage; Cosmological Axis